

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah study deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menitikberatkan pada pengujian hipotesis dalam menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013: 13) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi pada CV. Berkat Abadi Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2019.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan batasan-batasan yang dipakai untuk menghindari interpretasi berbeda dari variabel yang dipakai. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen/bebas yang selanjutnya dinyatakan dengan symbol (X) dan variabel dependen/variabel terikat yang dinyatakan dengan symbol (Y).

1. Variabel Independen.

Variabel Independen yang terkait dalam pembahasan ini adalah insentif (X1) dan komitmen karyawan (X2). Berikut definisi pada masing-masing variabel :

- a. Insentif yang dimaksud adalah bentuk pembayaran yang dikaitkan dengan kinerja, sebagai pembagian keuntungan bagi karyawan akibat peningkatan produktivitas atau penghematan biaya. Insentif yang ada di CV. Berkat Abadi berupa uang kedatangan, uang makan ketika bekerja lembur, bonus prestasi, dan pemberian tunjangan hari raya.

Menurut Hasibuan (2005: 122), insentif memiliki 2 indikator, yaitu:

- 1) Insentif material, yaitu insentif yang diberikan kepada karyawan CV. Berkat Abadi dalam bentuk uang.
 - 2) Insentif non material, yaitu insentif yang diberikan kepada karyawan CV. Berkat Abadi selain uang, seperti hadiah, reputasi atau kenaikan jabatan, dan kesejahteraan karyawan.
- b. Sedangkan yang dimaksud dengan komitmen karyawan adalah sikap karyawan yang mencerminkan keterikatan karyawan dengan perusahaan yang dilihat dari kesetiaan karyawan pada perusahaan tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur komitmen karyawan menurut Mondy (1983: 165).
 - 1) Keinginan kuat tetap sebagai anggota, yaitu tingkat keinginan karyawan dalam mempertahankan pekerjaannya sebagai karyawan di CV. Berkat Abadi. Keinginan kuat ini dapat dilihat dari lamanya karyawan mampu bekerja di perusahaan.
 - 2) Keinginan berusaha keras dalam bekerja, yaitu keinginan dari karyawan CV. Berkat Abadi untuk berusaha keras tetap bekerja

dalam perusahaan. Karyawan yang berkeinginan kuat terus bekerja di CV. Berkat Abadi akan menunjukkan kemajuan dalam bekerja, hal ini dilakukan agar karyawan dapat terus dipertahankan dalam perusahaan.

- 3) Penerimaan nilai dan tujuan perusahaan, yang artinya karyawan CV. Berkat Abadi mampu menerima nilai-nilai dan tujuan yang diterapkan oleh CV. Berkat Abadi.

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Kinerja dalam penelitian ini diukur dengan mengacu pada indikator yang dikemukakan Gomes (2003: 142), yaitu: kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen atau terikat.

- b. *Quantity of work*, yaitu jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seorang karyawan CV. Berkat Abadi dalam suatu periode tertentu. Kuantitas kerja dapat dilihat dari jumlah kerja dan penggunaan waktu. Jumlah kerja adalah banyaknya tugas pekerjaannya dapat dikerjakan. Penggunaan waktu adalah banyaknya waktu yang digunakan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.
- c. *Quality of work*, yaitu mencerminkan seberapa baik karyawan CV. Berkat Abadi mampu menyelesaikan tugas dan menghasilkan mutu yang baik dalam pekerjaannya.
- d. *Job knowledge*, yaitu luasnya pengetahuan karyawan CV. Berkat Abadi mengenai pekerjaan dan keterampilannya.

- e. *Creativeness*, yaitu keaslian gagasan dan tindakan yang dimunculkan dari karyawan CV. Berkat Abadi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi.
- f. *Cooperation*, yaitu kesediaan masing-masing karyawan CV. Berkat Abadi untuk bekerjasama dengan orang lain atau sesama karyawan.
- g. *Dependability*, yaitu kesadaran karyawan CV. Berkat Abadi untuk dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja.
- h. *Initiative*, yaitu karyawan CV. Berkat Abadi memiliki semangat dan berinisiatif dalam melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.
- i. *Personal qualities*, yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan dan integritas pribadi dalam diri karyawan CV. Berkat Abadi.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian Kuncoro (2003: 27). Populasi karyawan di CV. Berkat Abadi berjumlah 198 karyawan, yang terdiri dari 177 pada bagian operasional dan 21 orang karyawan administrasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi. Menurut Sugiyono (2016: 118), "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan

menggunakan tabel Isaac dan Michael. Penelitian ini mengambil sampel berjumlah 123.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan idealnya adalah 155 orang dihitung dari banyaknya item kuesioner yaitu 31 dan dikalikan 5. Namun karena keterbatasan ijin untuk meminta seluruh populasi, jadi peneliti hanya mengambil 123 sebagai sampel.

Tabel 3.1

Tabel Isaac dan Michael

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginfikasi			N	Siginfikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232

210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Sumber: Sugiyono (2010: 128)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak, yang artinya setiap populasi memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2011: 89).

Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik probabilitas dengan cara *Simple Random Sampling* (Metode Sampel Acak Sederhana), yaitu dengan metode pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Caranya adalah dengan menggunakan undian dengan kode absensi karyawan. Selanjutnya, diambil sejumlah sampel 123 karyawan.

E. Distribusi dan Pengumpulan data

Dalam penelitian ini jenis data yang dipakai terdiri atas 2 jenis yakni data primer yang diperoleh langsung dari responden yang berupa hasil kuesioner, dan data sekunder yang penulis peroleh dari pustaka yang terkait dengan masalah insentif, komitmen karyawan dan kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan yang berupa kutipan dan hipotesis dari para penulis dan peneliti sebelumnya. Sedangkan

teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data melalui kuesioner untuk mengetahui tingkat pengaruh insentif dan komitmen karyawan terhadap kinerja karyawan di CV. Berkat Abadi Surabaya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang memiliki 5 tingkat preferensi jawaban, yaitu:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

1).Distribusi Kuesioner

Distribusi kuesioner adalah menyalurkan, membagikan/mengirimkan kuesioner kepada calon responden dengan menggunakan aplikasi *Google Form* yang didistribusikan dalam 1 set, yang dimana terdapat beberapa pertanyaan kepada responden. Kuesioner disebarkan melalui *Google Form* atau disebut juga *Google Formulir* yang sebelumnya diidentifikasi dengan nomor *whatsApp* calon responden, sebanyak 198 karyawan CV. Berkat Abadi Surabaya.

2).Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berdasarkan 1 set kuesioner yang dibagikan pada responden. Proses sebelumnya dengan *Google Form* atau disebut juga *Google Formulir* tetapi tidak menutup kemungkinan penulis memberikan kuesioner dengan print out bagi responden yang kurang memahami tentang *Google Form*. Dalam *Google Form* memungkinkan merekap jawaban responden secara rinci berdasarkan *item* atau butir pertanyaan dan nilai jawaban responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 6 pertanyaan untuk variabel insentif, 9 pertanyaan untuk variabel komitmen karyawan, dan 16 pertanyaan untuk variabel kinerja.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 28), ujicoba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun berpengaruh pada besar tidaknya dan sangat menentukan bermutu tidaknya penelitian. Uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik *repeated measure* (pengukuran berulang) dengan menguji item-item pernyataan kepada responden. Baik buruknya instrumen penelitian ditunjukkan oleh tingkat kesalahan (*validity*) dan keandalan (*reability*). Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya digunakan untuk pengumpulan data pada karyawan CV. Berkat Abadi. Uji coba instrumen menggunakan uji coba terpaku yang sama dengan sampel nantinya.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid suatu item kuesioner. Data penelitian tidaklah berguna apabila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian itu tidak memiliki validitas yang tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Setelah menentukan validitas instrumen penelitian tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas data dari instrumen penelitian. Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator

dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel reliabel atau tidak. Variabel-variabel tersebut dikatakan *Cronbach's Alpha* nya memiliki nilai lebih besar 0,70 yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk melihat konsistensi Ghozali (2018: 45-46).

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskripsi memberikan gambaran dengan sistematis dan berdasarkan data. Penelitian hanya menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara objektif data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperoleh jawaban dari masalah. Langkah-langkah analisis data dalam metode deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Mean (M)

Mean merupakan ukuran statistik kecenderungan terpusat yang paling sering digunakan. Rata-rata (mean) didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2011:48). Rumus mencari nilai rata-rata (*Me*) dapat dilihat pada rumus berikut:

$$x = \frac{X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = mean (rata-rata)

\sum = Epsilon (baca jumlah)

x_i = nilai x ke i sampai ke n

n = jumlah data

Sugiyono (2011: 48)

b. Median (Me)

Median adalah nilai tengah dari data yang telah disusun berurutan mulai dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar (Sugiyono, 2011: 49). Secara sistematis median dilambangkan dengan Me yang dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

$$Me = x_{\left(\frac{n+1}{2}\right)}$$

Keterangan: Me =

median x = nilai

data

n = jumlah data

Sugiyono (2011: 49).

c. Standar Deviasi (Mo)

Standar deviasi (simpangan baku) adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel.

Rumus standar deviasi dapat dilihat pada rumus berikut:

$$s = \frac{\sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan

S = standar deviasi X_i = nilai

x ke- i

n = ukuran sampel

Sugiyono (2011: 51)

Setelah nilai rata-rata, standar deviasi dan median sudah didapat, maka langkah selanjutnya adalah pengkategorian data. Cara pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Tinggi = $\text{mean} + 1 \text{ SD} \leq X$
- b. Sedang = $\text{mean} - 1 \text{ SD} \leq X < \text{mean} + 1 \text{ SD}$
- c. Rendah = $X < \text{mean} - 1 \text{ SD}$

2. Analisis Regresi Berganda

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, sehingga uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal Ghozali (2011: 151). Uji statistik sederhana yang sering digunakan

untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (0,05), maka menunjukkan distribusi data normal dan hipotesis diterima. Sebaliknya hipotesis ditolak jika signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05).

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan Ghazali (2011: 152). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05. Dan apabila dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier jika signifikansi kurang dari 0,05.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat nilai korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,95), maka hal ini merupakan indikator adanya multikolinieritas.

Mengamati nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur, variabilitas independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan VIF ≥ 10 . Bila hasil

regresi memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas dalam model regresi Ghozali (2011: 106).

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain Ghozali (2011: 139). Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%.

Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

5) Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh insentif dan komitmen karyawan terhadap kinerja karyawan. Menurut Sugiyono (2011: 136) persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi dari insentif

b₂ = Koefisien regresi dari komitmen karyawan

X₁ = Insentif

X₂ = Komitmen karyawan

E = Error

6) Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Analisis koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sehingga dapat diketahui variabel independen (X) yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y). Perhitungan nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkan nilai korelasi parsial setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS (Sugiyono,2011:87)